

Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Dan Umur *Listing* Perusahaan Terhadap *Internet Financial Reporting* (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

The Influence Of Profitability, Independent Board Of Commissioners, And Company Listing Life On Internet Financial Reporting (Study on Mining Companies in the Coal Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)

Taniya Yulia Amanda¹, Tri Utami Lestari²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, taniya@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan juga kemajuan pada dunia digital yang sangat memberikan pengaruh kepada berbagai sektor. Salah satunya adalah perkembangan internet yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan informasi perusahaan yang sudah menciptakan bentuk komunikasi di antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan di perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi ini memberikan alternatif yang baru bagi perusahaan dalam menyajikan informasi tentang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial profitabilitas, komisaris independen, dan umur listing terhadap penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara periode 2018-2020. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdapat pada BEI periode tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini adalah 17 perusahaan (3Tahun) yang menjadi 51 sampel. Analisis model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dan pengolahan data yang akan digunakan adalah software Econometris Views (Eviews) Versi 10. Hasil penelitian dengan metode regresi data panel didapatkan hasil variabel profitabilitas, komisaris independen, dan umur listing secara simultan berpengaruh terhadap IFR pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Secara parsial profitabilitas dan umur listing berpengaruh terhadap IFR sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap IFR.

Kata Kunci-*internet financial reporting*, komisaris independen, profitabilitas, dan umur listing

Abstract

The rapid development of technology and also advances in the digital world have greatly influenced various sectors. One of them is the development of the internet which can be used as a means of disseminating company information which has created a form of communication between the company and the stakeholders in the company. This technological development provides a new alternative for companies in presenting information about the company. This study aims to determine the simultaneous and partial effects of profitability, independent commissioners, and listing age on the implementation of Internet Financial Reporting (IFR) in Mining Companies in the Coal Sub Sector for the 2018-2020 period. In this study, the population that will be used is the coal sub-sector mining companies

found on the IDX for the 2018-2020 period. The sample for this research is 17 companies (3 years) which makes 51 samples. The regression model analysis used in this study is panel data analysis and data processing to be used is the *Econometric Views (Eviews)* software version 10. The results of the study using the panel data regression method obtained the results of the variable profitability, independent commissioners, and listing age simultaneously influencing IFR in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. Partially, profitability and listing age have an effect on IFR, while independent commissioners have no effect on IFR

Keywords-internet financial reporting, independent commissioner, profitability, and listing age

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan juga kemajuan pada dunia digital yang sangat memberikan pengaruh kepada berbagai sektor. Salah satunya adalah perkembangan internet yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan informasi perusahaan yang sudah menciptakan bentuk komunikasi di antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan di perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini kemudian memberikan alternatif yang baru bagi perusahaan dalam menyajikan informasi tentang perusahaan baik yang bersifat finansial maupun yang bersifat non-finansial, teknologi ini digunakan karena memiliki keefektifan dalam keperluan para pengguna daripada laporan perusahaan tersebut.

Pada saat ini, peran daripada internet juga semakin besar dan semakin penting baik dalam kehidupan sosial, ekonomi juga politik di dunia. Pada setiap tahun, internet sudah semakin memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Tidak dapat di sangkal bahwa teknologi ini sudah merubah peradaban daripada dunia dengan begitu cepat. Kecenderungan internet sudah bergerak menjadi sebuah kebutuhan pokok kepada setiap orang, hampir pada setiap pengeluaran membutuhkan pengeluaran untuk biaya akses internet.

Karena tingginya penggunaan internet, maka upaya setiap perusahaan untuk memberikan informasi perkembangan perusahaan dengan memberikan informasi di website dan Internet Financial Reporting (IFR) adalah hal yang positif baik bagi perusahaan maupun calon investor. Dengan demikian, banyak perusahaan yang menggunakan dan memanfaatkan dengan baik penggunaan internet yang berupa informasi laporan keuangan tahunan yang di audit dan juga di publikasikan. Hal ini juga bisa disimpulkan bahwa internet yang terdapat di Indonesia menjadi sebuah fasilitas utama kepada semua pihak dalam menemukan informasi dan juga menemukan peluang bisnis yang lebih besa dengan cara yang cepat, mudah dan sangat efektif (Arlinda, 2018).

Berdasarkan terdapatnya ketidak konsistenan dari hasil perolehan beberapa penelitian dan juga mengenai fenomena pada pelaporan keuangan dengan menggunakan internet di Indonesia, maka peneliti perlu untuk melakukan pengujian lebih lanjut. Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap penggunaan internet sebagai media dalam penyampaian informasi perusahaan di Indonesia, terkhusus perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. Dengan pernyataan tersebut, maka judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah "Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, dan Umur Listing Terhadap Internet Financial Reporting pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020".

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori dan Penelitian Terdahulu

1. *Signaling Theory*

Pada teori signal mengemukakan mengapa sebuah perusahaan memiliki dorongan untuk menyajikan informasi keuangan pada pihak eksternal. Dorongan kepada sebuah perusahaan untuk memberikan informasi oleh karena terdapat asimetri informasi di antara perusahaan dengan para pihak yang berada di luar perusahaan oleh karena mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dan juga prospek yang akan mendatang daripada pihak luar baik dari investor maupun kreditur (Bergh et al., 2014).

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah alat yang sangat penting dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dari sebuah perusahaan. Data keuangan itu sendiri akan lebih berarti ketika dapat diperbandingkan untuk beberapa periode dan juga dapat dianalisis lebih lanjut, dengan demikian maka akan diperoleh sebuah data yang menjadi pendukung daripada keputusan yang diambil (Suwiknyo, 2016).

3. *Internet Financial Reporting (IFR)*

Internet Financial Reporting (IFR) adalah penyertaan informasi keuangan perusahaan melalui Internet di situs web resmi perusahaan (Lai et al., 2010). Proksi IFR pada penelitian ini adalah:

$$IFR = \frac{\sum \text{Indeks IFR}}{36} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan, dan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2018). Proksi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

5. Komisaris Independen

Anggota dewan komisaris yang bebas daripada hubungan bisnis untuk bertindak sebagai bagian independen (Nariastiti & Ratnadi, 2014). Proksi Komisaris Independen dalam penelitian ini adalah

$$KI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

6. Umur Listing

Umur listing adalah sebuah umur yang terdapat pada perusahaan sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dapat dikatakan bahwa Umur listing adalah rentang waktu yang diukur ketika pertama bergantung dan mencantumkan nama perusahaan di Bursa Efek Indonesia sampai tahun dilakukannya penelitian (T. U. Lestari et al., 2021). Proksi Umur Listing dalam penelitian ini adalah

$$\text{Umur Listing} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun IPO}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Profitabilitas merupakan indikator manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan informasi lebih banyak jika profitabilitas perusahaan meningkat. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang buruk akan menghindari penyebaran luas laporan dengan menggunakan teknik Internet Financial Reporting karena perusahaan akan berusaha menyembunyikan badnews. Berbeda dengan sebuah perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan tersebut akan menggunakan teknik internet financial reporting dalam membantu perusahaan untuk menyebarkan godnews. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap IFR.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari (Rozak, 2012), (Ginting et al., 2019) dan (Tobing, 2021) menunjukkan pengaruh positif Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting.

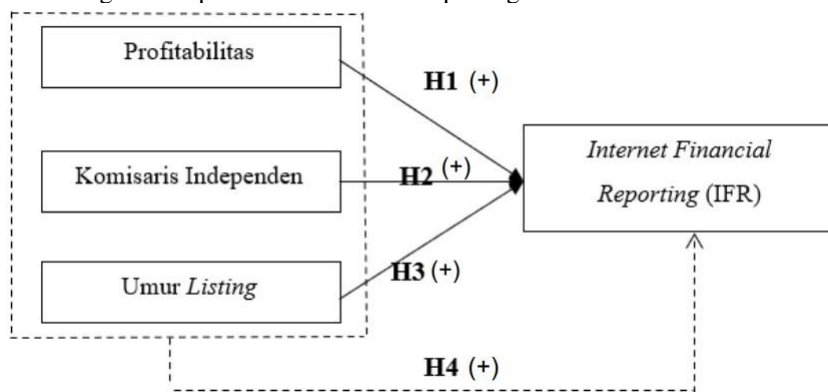
2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Internet Financial Reporting*

Komisaris independen adalah bagian yang penting dalam memonitori proses daripada pengungkapan laporan keuangan dari sebuah perusahaan dan juga akan berpengaruh terhadap reliabilitas laporan keuangan. komisaris independen tidak terpengaruh oleh manajemen tetapi komisaris independen cenderung akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan jauh lebih luas daripada para stakeholdernya. Komisaris independen memiliki peran yang penting untuk melakukan pengawasan akan jalannya perusahaan untuk peningkatan keandalan daripada laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, diharapkan agar sebuah perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan melalui pengungkapan laporan keuangan yang termasuk internet financial reporting (Zulfikar et al., 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap IFR

3. Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang dinilai positif berasumsi bahwa perusahaan yang lebih tua, lebih berpengalaman, dan mapan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi, karena perusahaan telah membangun sistem pelaporan yang efektif sementara perusahaan dengan peringkat negatif memulai dari prinsip yang berlawanan (Umoren & Asogwa,

2013). Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman perusahaan, semakin baik informasi yang diungkapkan media tradisional dan media internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa umur listing berpengaruh positif terhadap IFR. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Nazar, 2020) dan (Sulistiyani,2018) menunjukkan pengaruh positif umur listing terhadap Internet Financial Reporting



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Sumber: Data yang Diolah penulis (2021)

C. Metodologi

Analisis model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data dalam penelitian ini merupakan kombinasi antara data time series dengan data cross sectional. Penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini termasuk data cross sectional. Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam data time series karena data dalam penelitian ini dikumpulkan dari periode 2018-2020. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018-2020.

Model analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + \beta1.ROA + \beta2.KIN + \beta3.ULI + e$$

- Y = Internet Financial Reporting (IFR)
- C = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- ROA = Profitabilitas
- KIN = Komisaris Independen
- ULI = Umur Listing
- e = Tingkat Kesalahan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Analisis Deskriptif

	IFR	ROA	KIN	ULI
Mean	0.790853	0.059465	0.415286	13.76471
Median	0.833300	0.046400	0.400000	11.00000
Maximum	0.972200	0.455600	0.666700	30.00000
Minimum	0.444400	-0.575700	0.200000	1.000000
Std. Dev.	0.148490	0.136516	0.090723	8.372785

Sumber: data diolah penulis (2022)

Hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 3.1, Nilai mean (rata-rata) Internet Financial Reporting (IFR) pada tahun 2018-2020 sebesar 0.7908 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1484 nilai rata-rata tersebut menunjukkan jumlah yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi, karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Untuk nilai maksimum diperoleh TOBA dengan nilai 0.9722. Nilai minimum diperoleh PKPK dengan nilai 0.4444.

Berdasarkan Tabel 3.1, Nilai mean (rata-rata) profitabilitas pada tahun 2018-2020 sebesar 0.0595 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1365 nilai rata-rata tersebut menunjukkan jumlah yang lebih kecil dari nilai standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi, karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Untuk nilai maksimum diperoleh BYAN tahun 2018 dengan nilai 0.4556. Nilai minimum diperoleh PKPK 2019 dengan nilai -0.5757.

Berdasarkan Tabel 3.1, Nilai mean (rata-rata) komisaris independen pada tahun 2018-2020 sebesar 0.4153 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.0907 nilai rata-rata tersebut menunjukkan jumlah yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi, karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Untuk nilai maksimum diperoleh TOBA tahun 2019 dengan nilai 0.6667. Nilai minimum diperoleh KKG 2020 dengan nilai 0.2000.

Berdasarkan Tabel 3.1, Nilai mean (rata-rata) umur listing pada tahun 2018-2020 sebesar 13.7647 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.3727 nilai rata-rata tersebut menunjukkan jumlah yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi, karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Untuk nilai maksimum diperoleh BUMI dan PTRO tahun 2020 dengan nilai 30. Nilai minimum diperoleh FIRE tahun 2018 dengan nilai 1.

B. Pembahasan

1. Analisis Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 3.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.767046	(16,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	3087.137354	16	0.0000

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Nilai probability Cross-section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah fixed effect model. Selanjutnya dilakukan uji hausman untuk menguji antara random effect model dengan fixed effect model yang lebih baik untuk penelitian ini.

b. Uji Hausman

Tabel 3.3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Nilai Cross-section random sebesar $1,0000 > 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah random effect model. Selanjutnya dilakukan uji lagrange untuk menguji antara random effect model dengan common effect model yang lebih baik untuk penelitian ini.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3.4 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.134203 (0.7141)	3.092656 (0.0786)	3.226859 (0.0724)

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Nilai Breusch-Pagan sebesar $0,7141 > 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah common effect model.

d. Hasil Pengujian Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: IFR
Method: Panel Least Squares
Date: 11/13/22 Time: 13:09
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.761793	0.118584	6.424098	0.0000
ROA	0.318611	0.154927	2.056530	0.0453
KIN	-0.163344	0.234940	-0.695259	0.4903
ULI	0.005663	0.002505	2.260266	0.0285
R-squared	0.190118	Mean dependent var		0.790853
Adjusted R-squared	0.138424	S.D. dependent var		0.148490
S.E. of regression	0.137830	Akaike info criterion		-1.050403
Sum squared resid	0.892867	Schwarz criterion		-0.898887
Log likelihood	30.78528	Hannan-Quinn criter.		-0.992504
F-statistic	3.677718	Durbin-Watson stat		0.147666
Prob(F-statistic)	0.018453			

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, dan Umur Listing terhadap Internet Financial Reporting pada perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 sebagai berikut:

$$IFR = 0.7617 + 0.3186 (ROA) - 0.1633 (KIN) + 0.0056 (ULI) + \varepsilon$$

Persamaan analisis regresi data panel diatas dapat diartikan sebagaiberikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.7617 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu Profitabilitas, Komisaris Independen, dan Umur Listing, bernilai 0 maka Internet Financial Reporting pada perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 adalah sebesar 0.7617 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0.3186 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Internet Financial Reporting akan naik sebesar 0.3186.
- 3) Nilai koefisien regresi Komisaris Independen sebesar -0.1633 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Internet Financial Reporting akan menurun sebesar 0.1633.
- 4) Nilai koefisien regresi Umur Listing sebesar 0.0056 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Internet Financial Reporting akan naik sebesar 0.0056.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Pengaruh Simultan)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai Probability (F-Statistic) memiliki nilai 0.0184 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Komisaris Independen dan Umur Listing secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variable dependen yaitu Internet Financial Reporting pada perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

b. Uji F (Pengaruh Parsial)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai probability sebesar $0.0453 < 0.05$ dengan nilai coefficient sebesar 0.3186 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Internet Financial Reporting (IFR).

Variabel Komisaris Independen (X2) memiliki nilai probability sebesar $0.4903 > 0.05$ dengan nilai coefficient sebesar -0.1633 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Komisaris independen tidak berpengaruh ke terhadap Internet Financial Reporting (IFR).

Variabel Umur Listing (X3) memiliki nilai probability sebesar $0.0285 < 0.05$ dengan nilai coefficient sebesar 0.0056 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel umur listing berpengaruh kearah positif terhadap Internet Financial Reporting (IFR).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel Independen yang terdiri dari profitabilitas, komisaris independen, dan umur listing secara simultan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, dan mampu menjelaskan *Internet Financial Reporting* sebesar 13.8%.
2. Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* adalah sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
 - b. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
 - c. Umur Listing berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

B. Saran

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi penulis, disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan variabel dan proksi lainnya diluar penelitian ini agar dapat memperoleh hasil penelitian dari faktor lain yang dapat menjelaskan *Internet Financial Reporting* secara detail dan mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur listing dapat mempengaruhi *internet financial reporting*. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti ukuran perusahaan, reputasi auditor atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *internet financial reporting*.
 - b. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi *internet financial reporting*
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perusahaan pertambangan sub sektor batubara dalam pengambilan keputusan mengenai faktor apa yang dapat berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan terkait dengan pengungkapan informasi keuangan melalui *Internet Financial Reporting* untuk kelangsungan bisnis di Indonesia yaitu dengan mempertimbangkan faktor umur listing dan profitabilitas perusahaan..
 - b. Bagi investor, diharapkan para investor dan calon investor perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih selektif dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi salah satunya dengan memperhatikan faktor profitabilitas dan umur listing yang dimiliki perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

REFERENSI

- Abdillah, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Pengungkapan Internet financial reporting (IFR). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.9(2 September 2016), 69–84.
- Fauziah, R. S., & Nazar, M. R. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, JENIS INDUSTRI, DAN UMUR LISTING PERUSAHAAN TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2).
- Ginting, W. A., Munawarah, M., & Dini, S. (2019). FAKTOR-FAKTOR PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEBSITE DENGAN MODEL REGRESI LOGISTIK. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1837>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi kelima). UPP STIM YKPN.

- Lai, S. C., Lin, C., Li, H. C., & Wu, F. H. (2010). An empirical study of the impact of internet financial reporting on stock prices. *International Journal of Digital Accounting Research*, 10, 1–26. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v10_1
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesian Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 181–196. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.21335>
- Nariastiti, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2014). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA MANAJEMEN LABA
- Rozak, A. (2012). PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK, LEVERAGE DAN KELOMPOK INDUSTRI TERHADAP TINGKAT INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2).
- Sulistiyani, I. (2018). PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY).
- Tobing, S. S. W. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN ORGANISASI, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET FINANCIAL REPORTING DI SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., & Nur Faozy, A. (2018b). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING DISCLOSURE ARTICLE INFO. *Journal Akuntansi*, Volume XIV Number II, 110–121. <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>

